

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peranan Bappeda dalam implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM Mandiri Perkotaan) meliputi sebagai berikut:

1. Mengkoordinasi semua Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait dengan Pronangkis (Program Penanggulangan Kemiskinan) termasuk didalamnya adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM Mandiri Perkotaan) meliputi: merencanakan kegiatan penyelenggaraan kemiskinan yang proses pengelolaannya mulai dari tahap pembentukan tim koordinasi penanggulangan kemiskinan dari tingkat kabupaten sampai tingkat kelurahan.
2. Memfasilitasi pertemuan dengan LKM dalam hal ini berbentuk dana pendampingan untuk perencanaan program. Bappeda mengadakan pelatihan untuk para fasilitator serta memfasilitasi pertemuan guna membangkitkan partisipasi masyarakat.
3. Melaporkan pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan kepada pemerintah pusat. Pelaporan hasil kerja PNPM Mandiri kepada pihak pemerintah

pusat agar pemerintah dapat mengetahui kegiatan yang dilakukan dan sebagai bahan penilaian keberhasilan program dan evaluasi program.

Upaya Bappeda guna mengatasi masalah yang timbul dalam Implementasi PNPM Mandiri Perkotaan di Kelurahan Sokanandi Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara adalah memberdayakan masyarakat miskin dalam proses pembangunan dengan tujuan menjamin masyarakat miskin mampu mengakses dan mengontrol proses pembangunan, dengan cara:

1. Membangun program pendanaan yang produktif dan implementasi program serta partisipatif. Untuk strategi ini Bappeda menghimbau kepada semua LKM untuk menjadikan dana sosial sebagai dana yang produktif atau dana tidak sekali habis dengan tujuan agar masyarakat menjadi mandiri.
2. Penguatan kelembagaan dilakukan dengan cara pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan komunikasi dan mengandeng semua pihak baik pihak swasta, LSM dan lembaga-lembaga lain yang ada.

B. Saran

1. Bagi Bappeda dan Instansi terkait

Agar lebih memperjuangkan penanggulangan kemiskinan dengan merubah alokasi dana apabila dana terbatas program. Pada pelaksanaan kegiatan pendampingan yang dilakukan terkait dengan fasilitas-fasilitas yang di sediakan, partisipasi semua pihak tentu saja menjadi hal yang

sangat mendukung terselenggaranya semua kegiatan pendampingan, untuk itulah maka sebaiknya menghimbau kepada semua pelaku kegiatan pendampingan untuk bisa lebih meningkatkan peran partisipasinya

2. Bagi LKM

Untuk lebih meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat agar tidak ada anggapan keliru pada tingkat masyarakat tentang dana BLM (Bantuan Langsung Masyarakat) sehingga sedikit memperlambat proses pemberdayaan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Astrid S. Susanto. 1985. *Pengantar Sosiologi Pembangunan Sosial*. Jakarta: Bina Cipta
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budi Winarno. 2008. *Kebijakan Publik. Teori dan Proses*. Jakarta: MedPress.
- Burhan Bungin. 2003. *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Departemen Pekerjaan Umum, 2008. *Pedoman Operasional Umum PNPM Mandiri Perkotaan*.
- James E. Anderson. 1979. *Public Policy Making*. New York.
- Lexy J. Moelong. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdyakarya.
- . 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdyakarya.
- Hadari Nawawi. 2002. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ramelan Subakti. 1992. *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta: Grasindo.
- Riant Nugroho. 2009. *Public Policy*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Samudra Wibawa. 1994. *Kebijakan Publik: Proses dan Analisis*. Jakarta: Intermedia.
- Soerjono Soekanto. 1990. *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta: CV Rajawali
- Solichin Abdul Wahab. 2005. *Analisis Kebijakan: dari formulasi ke implementasi kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subarsono. 2009. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno Hadi. 1997. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.